

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM KOMPUTERISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN FAKFAK

Richard R. F. Kabes

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Asy-Syafi'iyah Fakfak

***Abstract;** This study aims to determine the effect of the use of a computerized system to improve employee performance in the Department of Education, Youth and Sports in Fakfak Regency. Researchers use questionnaires as research instruments and regression analysis as an analysis method. After the data is collected and analyzed, it proves that the use of the computerized system has a positive and significant influence or contribution to the performance of employees at the Department of Education, Youth and Sports in Fakfak Regency. This is evident from the results of calculations, where the positive regression coefficient is 0.873 with a significance probability of 0.000. Thus it is recommended for employees to always look and show the performance or work to the maximum extent both in terms of quality and quantity of work*

***Keywords:** computer, computerized system, employee performance*

PENDAHULUAN

Pegawai negeri sebagai aparatur sipil negara, abdi negara dan abdi masyarakat wajib setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila sebagai falsafah dan ideologi negara, kepada Undang- Undang Dasar 1945, kepada negara dan pemerintah. Pegawai negeri sebagai unsur aparatur Negara wajib memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, adil, jujur, merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan, disamping pilar kelembagaan (organisasi) dan ketatalaksanaan (mekanisme/prosedur). Jika pegawai negeri mampu memberikan pelayanan yang baik maka pemerintahan akan berjalan dengan baik.

Kinerja seorang pegawai dalam sebuah lembaga, akan meningkat apabila didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti perangkat komputer, yang mampu mengolah data secara tepat, cepat dan akurat. Dengan semakin tingginya kinerja pegawai di sebuah organisasi dapat menjadikan organisasi itu tangguh dalam mencapai tujuan dan berbagai sasarannya. Dengan adanya penggunaan sistem

komputerisasi, maka suatu organisasi semakin mampu berperan dengan tingkat kinerja yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan data dan informasi untuk unit-unit fungsional dalam sebuah organisasi, serta dalam menetapkan kebijakan organisasi dan tahap perencanaan pembangunan, baik pada tingkat konseptual maupun pada tingkat operasional diperlukan data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat dalam proses pengambilan keputusan yang sejalan dengan tingkat perkembangan yang semakin maju dan berkembang.

Komputer adalah rangkaian peralatan elektronik yang dapat melakukan pekerjaan secara sistematis berdasarkan instruksi/program yang diberikan, serta dapat menyimpan dan menampilkan keterangan bila diperlukan. Sistem komputerisasi adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan secara otomatis menerima dan menyimpan data *input*, memprosesnya dan menghasilkan *output* di bawah pengawasan suatu langkah instruksi program yang tersimpan di memori (*Stored program*).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Fakfak Nomor 4 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Fakfak, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan pendidikan, pemuda dan olahraga dari tingkat PAUD/DIKMAS sebanyak 109 lembaga, SD sebanyak 123 lembaga dan SMP sebanyak 24 lembaga dengan demikian berjumlah 256 lembaga sudah tentu harus didukung dengan administrasi yang baik dan data yang lengkap untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat, serta sudah seharusnya memiliki pegawai yang penuh semangat, bermotivasi tinggi dalam bekerja dan melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien, untuk kemudian pada akhirnya menunjukkan kinerja yang tinggi dalam usaha mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Komputer sangat berperan penting dalam membantu tugas sehari-hari karena kompleksitas data dan informasi yang harus disajikan, sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam perencanaan pendidikan. Beberapa kegunaan komputer di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak adalah sebagai berikut: (1) surat-menyurat (pemberitahuan dan permintaan data), (2) pembuatan laporan (bulanan, triwulan, semester dan tahunan), (3) sistem informasi data sekolah, (4) pengolahan data kepegawaian.

Dalam rangka pencapaian pengukuran kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak ada berbagai hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi para pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya misalnya kurangnya pemahaman pegawai dalam penggunaan sistem komputerisasi seperti dalam pembuatan Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) sering mengalami kesalahan antara lain terjadinya kesamaan tanggal pelaksanaan perjalanan dinas untuk

satu orang pegawai yang sama. Hal tersebut mampu dikerjakan oleh komputer meskipun hanya menggunakan aplikasi Microsoft Word (Mail Merge) yang sumber datanya diambil dari Microsoft Excel karena Microsoft Excel mampu mengolah dan membaca database yang sama. Ketersediaan data yang tidak tepat dan akurat, terlihat pada data-data pendidikan (data peserta didik disetiap satuan pendidikan, data rombongan belajar, data sarana dan prasarana pendidikan) dan data-data tenaga kependidikan (jumlah guru yang sudah/belum sertifikasi, memenuhi kualifikasi pendidikan, penempatan guru) yang diperlukan belum terintegrasi menjadi satu atau masih manual disetiap bidang sehingga menyulitkan serta membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan pendidikan sehingga untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana sekolah kurang tepat sasaran. Solusi untuk permasalahan di atas dibangunlah suatu Sistem Informasi Data Sekolah (SIDALAH) yang langsung diinput oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan kondisi yang riil, sehingga Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak dengan cepat dan tepat akan mendapatkan data yang akurat dan ter update. Di samping itu, juga terdapat kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan pekerjaan. Kurang efektifnya koordinasi antar bidang yang menangani pengolahan data sehingga sulit untuk mendapatkan data yang valid sehingga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembuatan laporan tahunan maupun ketika ada permintaan data dari instansi lain yang akan dijadikan acuan perencanaan pendidikan.

Data menjadi dasar untuk pengambilan kebijakan dalam suatu perencanaan pembangunan sehingga pengolahan data perlu ditunjang dengan menggunakan sistem komputerisasi karena penyajian data yang diwajibkan tepat waktu dan hasil yang akurat. Dorongan atasan maupun lembaga untuk menggunakan komputer dalam bekerja akan sangat mempengaruhi pemanfaatan komputer. Dukungan atasan dalam pemanfaatan komputer akan menimbulkan rasa berguna, nyaman dalam menggunakan komputer, dan mengurangi tingkat kesulitan tersebut. Dukungan organisasi dapat berupa penyediaan fasilitas, pelatihan-pelatihan, penyediaan *hardware* dan *software*. Dukungan organisasional akan mempengaruhi pemanfaatan komputer melalui pengaruhnya terhadap hasil pekerjaan secara kualitas dan kuantitas, kegunaan yang dirasakan dan kompleksitas yang dirasakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Komputerisasi

Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu

kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sutarman (2012:13) “sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan sebuah proses pencapaian suatu tujuan utama”. Sejalan dengan pendapat tersebut, O’Brien (1999:18) dalam (Jimmy, 2008) mengatakan bahwa sistem adalah :

1. Sekelompok unsur yang saling berkaitan atau berhubungan untuk membentuk satu kesatuan yang utuh;
2. Sekelompok unsur yang saling bekerja sama untuk menuju tujuan bersama dengan menerima *input* (masukan) dan menghasilkan *output* (keluaran) dalam sebuah proses perubahan yang dikoordinasi;
3. Suatu penyusunan metode atau cara, tata cara, atau teknik yang disatukan melalui hubungan yang diatur untuk membentuk kesatuan yang utuh;
4. Sekumpulan orang, mesin, atau metode yang diperlukan untuk mencapai susunan fungsi yang khusus.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “suatu sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, saling berinteraksi, mempunyai sifat tertentu yang saling ketergantungan satu sama lain dan saling terpadu secara harmonis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Unsur-unsur mewakili sistem secara umum adalah masukan (*input*), pengolahan (*processing*) dan keluaran (*output*)”. Tahap pendekatan dalam membangun suatu sistem yang membagi pengembangan sistem ke dalam taraf/tingkat yang ada disebut metode siklus hidup sistem, seperti halnya sistem komputer atau komputerisasi.

Komputerisasi diambil dari kata dasar komputer yang merupakan suatu perangkat teknologi berbasis elektronik yang digunakan untuk mengolah data, awalnya secara manual menjadi otomatis. Perubahan inilah yang membutuhkan perangkat bernama komputer sebagai syarat mutlak untuk melakukan pengolahan data secara otomatis. Komputer menggunakan bagian atau komponen yang disebut perangkat keras dan perangkat lunak. Bagian perangkat keras komputer yang pokok terdiri atas unit peralatan masukan, unit pengolahan pusat (CPU) yang mengontrol urutan dan langkah semua operasi, unit penyimpanan seperti pita magnetik, dan sebuah alat cetak yang berkecepatan tinggi yang dapat mencetak dengan cepat. Mengubah jalan pikiran dan bahasa manusia kedalam pikiran dan bahasa mesin memerlukan ahli dalam bidang perangkat lunak atau program perangkat lunak yang sudah jadi. Pengubahan ini merupakan suatu proses, memerlukan program (*programmer*) yang telah terlatih mengetahui bahasa seperti pascal dan bahasa pemrograman lainnya yang populer. Berikut akan dijelaskan beberapa definisi tentang komputer yang disajikan oleh beberapa pakar atau ahli.

Menurut Blissmer dalam bukunya (*computer annual*) yang dikutip dalam buku Sutabri (2016:95) mengatakan bahwa “komputer sebagai suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut: menerima input, memproses input sesuai dengan programnya, menyimpan perintah dan hasil pengolahan, serta menyediakan output dalam bentuk informasi”.

Komputer adalah sebuah alat elektronik yang menerima input, mengolah data tersebut, memberikan informasi dari hasil pengolahan data tersebut dengan menggunakan suatu program yang tersimpan di memori komputer, dapat menyimpan program dan hasil pengolahannya serta bekerja secara otomatis. Sedangkan yang dimaksud dengan program adalah kumpulan instruksi atau perintah yang rinci dan sudah dipersiapkan supaya komputer dapat melakukan fungsinya dengan cara yang sudah tertentu”.

Sistem komputerisasi bagian dari pekerjaan yang sangat penting dalam mengolah dan menyimpan data untuk mempermudah kerja pegawai. Menurut Sutabri (2016:103), “sistem komputerisasi adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan secara otomatis menerima dan menyimpan data *input*, memprosesnya dan menghasilkan *output* dibawah pengawasan suatu langkah instruksi program yang tersimpan di memori”. Menurut Jogyanto (2009:77) dalam bukunya pengenalan komputer mendefenisikan “sistem komputerisasi adalah penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam kegiatan pengolahan data yang dilakukan secara manual. Data diubah menggunakan komputer yang sudah di program sebelumnya, pengolahan data ini dimulai dengan perekam hingga pada sampai pencetakan laporan”.

Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer

Sudah banyak kita ketahui di beberapa perusahaan/organisasi menggunakan komputer sebagai alat bantu pegawai agar lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaan, komputer dapat dimasukkan ke dalam bidang Sistem Informasi Manajemen. Secara umum sistem informasi manajemen dikatakan sebagai sebuah sistem manusia dan mesin yang terintegrasi dalam menyediakan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan penentuan alternatif tindakan dalam sebuah organisasi sistem tersebut. Dalam operasinya, sistem informasi manajemen menggunakan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), prosedur, model manajemen, dan keputusan serta sebuah terminal data. Sistem informasi manajemen sebagai suatu kumpulan manusia dan sumber modal di dalam suatu organisasi bertanggung jawab untuk pengumpulan dan pengolahan data sewaktu menghasilkan informasi yang berguna untuk setiap hierarki manajemen dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan organisasi.

Menurut Davis (1984:6) dalam (Jimmy 2008), Sistem informasi manajemen adalah sebuah kesatuan, sistem mesin pengguna yang terintergrasi dalam memberikan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan fungsi pembuat keputusan dalam suatu organisasi. Sistem yang dimaksud adalah sistem yang menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model yang digunakan untuk menganalisis, merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan serta sebuah basis data.

Pendapat Raymond dalam (Jimmy 2008), sistem informasi manajemen adalah sebagai sebuah sistem yang sudah terkomputerisasi (sudah menggunakan komputer) yang membuat informasi berguna untuk pemakainya dengan keperluan yang sama. Pemakai biasanya mengubah suatu kesatuan organisasi yang formal, yaitu perusahaan atau sub bagian cabang. Informasi tersebut menggambarkan perusahaan ataupun salah satu sistem utamanya pada keadaan apa yang telah terjadi dimasa lalu, apa yang terjadi sekarang, dan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Keluaran informasi digunakan oleh manajer ataupun para manajer saat membuat keputusan dalam memecahkan masalah.

Tujuan dari suatu sistem informasi manajemen adalah memberikan informasi untuk pembuatan keputusan dalam merencanakan, memulai, mengatur, dan mengendalikan operasi sub-sistem dari perusahaan/organisasi dan juga untuk memberikan perusahaan sebuah sinergi dalam prosesnya.

Ada pula dikatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer adalah suatu Sistem Informasi Manajemen yang menempatkan perkakas pengolah data komputer dalam kedudukan yang penting. Sekarang ini, kalau orang menggambarkan sistem informasi manajemen yang modern yang dimaksud adalah yang terkomputerisasi sehingga gagasan-gagasan tentang komputerisasi di dalam organisasi swasta maupun publik sesungguhnya berkenaan dengan tujuan penyempurnaan sistem informasi itu sendiri. Ada beberapa alasan mengapa komputer merupakan perkakas yang sangat penting di dalam Sistem Informasi Manajemen Modern. Alasan yang pertama berkenaan dengan kemampuan komputer mengolah data.

Penggunaan komputer di dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat banyak membantu para manajer dalam proses pengambilan keputusan. Komputer dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) dirumuskan sebagai suatu perlengkapan elektronik yang mengolah data, mampu menerima masukan dan keluaran, memiliki kecepatan yang tinggi, ketelitian yang tinggi, dan mampu menyimpan instruksi-instruksi untuk memecahkan masalah

Dengan semakin berkembangnya komputer dalam menangani berbagai masalah kehidupan, perlu kiranya ditinjau manfaat apa yang didapat dari penggunaan komputer dalam SIM dibandingkan dengan investasi yang kita lakukan dalam

pengadaan komputer tersebut. Penggunaan komputer dalam SIM baru dapat dikatakan efektif dan efisien jika :

1. Volume data yang diolah dalam jumlah yang besar
2. Pengolahan data memerlukan perhitungan yang rumit
3. Pengolahan data atau pekerjaan yang berulang-ulang
4. Memerlukan proses pengolahan yang cepat
5. Memerlukan file yang baik sehingga mudah menemukan kembali data-data yang diperlukan
6. Memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi

Nilai yang dihasilkan dari penggunaan komputer dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) memang sulit untuk dihitung dengan uang. Akan tetapi, hal tersebut di atas kiranya dapat membantu menetapkan perkiraan nilai tersebut yaitu :

1. *Availability* (dapat diperoleh), yaitu mendapat informasi yang semula atau sebelumnya tidak dapat diperoleh.
2. *Timelines* (ketepatan waktu), yaitu informasi yang dihasilkan oleh komputer dapat diperoleh dalam waktu yang cepat dan tepat.
3. *Accuracy* (ketelitian), yaitu informasi yang dihasilkan oleh komputer yang lebih terjamin ketelitiannya.
4. *Completeness* (kelengkapan), yaitu informasi yang dihasilkan komputer lebih lengkap dan jelas.
5. *Presentation* (penyajian), yaitu informasi yang dihasilkan dari proses komputer dapat disajikan secara mudah oleh pemakai informasi tersebut.

Kinerja Pegawai

Setiap organisasi tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan berbagai usaha dari setiap personil yang ada di dalamnya, baik unsur pimpinan maupun bawahan. Untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal, maka diperlukan pemanfaatan sumber daya, baik manusia maupun non-manusia. Sumber daya manusia dikatakan bermanfaat apabila berperilaku menguntungkan bagi organisasi dan dikatakan tidak bermanfaat apabila perilaku merugikan organisasi. Perilaku karyawan itu disebut kinerja, karena kinerja pada dasarnya merupakan perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang dimainkannya dalam mencapai tujuan organisasi ((Leunupun, 2008:56-57).

Pengertian kinerja berasal dari kata *job performance/actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Menurut Hasibuan (2003:94), pengertian kinerja adalah “Suatu hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan, serta waktu.

Mangkunegara (2007:67) mengemukakan bahwa “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan

tugasnya dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Kinerja adalah kemampuan untuk merealisasikan kemampuan kerja pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari pekerjaan yang diembannya. Maka peningkatan kinerja pegawai adalah proses untuk meningkatkan kemampuan kerja, penampilan kerja atau *performance* kerja seorang yang dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Studi Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan), Eka Sundari Lubis (2016) hasil penelitian penggunaan sistem komputerisasi dalam kegiatan perkantoran tentu sangat menunjang dalam kelancaran serta kecepatan dalam penyelesaian pekerjaan dari masing-masing pegawai. Pemahaman penggunaan komputer yang baik hendaknya dimiliki oleh para pegawai agar proses pelaksanaannya berjalan dengan lancar serta menunjang terciptanya kinerja serta produktivitas kerja yang baik. Tingkat produktivitas dalam suatu organisasi tidak hanya menentukan kemampuan organisasi itu memberikan pelayanan yang baik tetapi juga kepuasan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan, bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian korelasional dengan melakukan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh dengan sampel yang diambil adalah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh sistem komputerisasi dan produktivitas kerja pegawai berada pada kategori sedang.

Berdasarkan beberapa kajian teori yang diajukan, peneliti mengasumsikan bahwa penggunaan sistem komputerisasi berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak, jika ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kemampuan sumber daya dalam penggunaan teknologi informasi serta koordinasi yang baik antar bidang terutama yang menangani pengolahan data sehingga ketersediaan data yang terbaru mudah didapatkan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak berdasarkan Peraturan Bupati Fakfak Nomor 47 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak, yang beralamat Jl. Cendrawasih Fakfak dengan subyek penelitian adalah para Pegawai Negeri Sipil.

Sugiyono (2007:55) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah pegawai pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak adalah 134 orang yang terdiri dari 98 orang ASN dan 36 orang pegawai honorer. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh pegawai negeri sipil yang ada di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak yang berjumlah 98 orang. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 orang responden, dan dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Variabel Dependen (kinerja pegawai) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Selain dari ada itu juga merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seorang dlm melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Variabel Independen (sistem komputerisasi) adalah suatu jaringan elektronik yang terdiri dari *software* dan *hardware* yang melakukan tugas tertentu (menerima input, memproses input, menyimpan perintah-perintah, dan menyediakan output dalam bentuk informasi) dengan bantuan alat yang disebut komputer. Selain itu dapat pula diartikan sebagai elemen-elemen yang terkait untuk menjalankan suatu aktivitas dengan menggunakan komputer. Komputer juga dapat membantu manusia dalam pekerjaan itu seperti pengolahan angka, dan pengolahan gambar.

Adapun Indikator dari Sistem Komputerisasi sesuai dengan definisi operasional variabel adalah pengolahan data menggunakan komputer, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan *brainware* adalah orang yang menggunakan komputer, dimensi kemampuan dalam penggunaan komputer. Kemudian indikator kinerja pegawai berdasarkan definisi operasional variabel adalah kualitas kerja, kuantitas kerja dan ketepatan waktu serta efektivitas yaitu kemampuan sumberdaya manusia dalam penggunaan sistem komputerisasi akan mengurangi kerugian dari setiap unit dalam pengguna sumber daya manusia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuesioner terdiri dari dua pertanyaan yakni pertanyaan tertutup dan terbuka. Namun dalam penelitian ini dipilih kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang memberi opsi responden untuk memilih jawaban yang sudah tertulis dalam kuesioner. Instrumen dikembangkan dengan menggunakan teknik pengukuran skala Likert dengan lima skala. Skor terendah diberi angka 1 dan tertinggi diberi skor 5.

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisa data adalah upaya atau cara untuk mengolah data

menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh sistem komputerisasi terhadap kinerja pegawai, yang menurut Sugiyono (2007:244) adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y = Kinerja pegawai.
- a = Harga Y bila X 0 (harga konstan)
- b = Koefisien regresi
- X = Sistem Komputerisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan format jawaban pada kuesioner yang menggunakan Skala Likert dengan lima pilihan jawaban dan pemberian skor setiap jawaban mulai dari skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, hingga skor 5 untuk jawaban sangat setuju, maka dapat disajikan tabulasi jawaban responden terhadap variabel X dan Variabel Y. Jawaban responden terhadap variabel X terdiri dari 8 (delapan) butir pertanyaan.

Berikut ini akan dilakukan serangkaian pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisa statistik yang telah ditentukan sebelumnya yaitu teknik analisis koefisien Pearson Product Moment (PPM), Uji Signifikan dan Analisis regresi linier sederhana.

Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keeratan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Statistik Uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut adalah dengan rumus Koefisien Korelasi Paerson Product Moment dengan hasil : **$r_{xy} = 0,763$** .

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara sistem komputerisasi dengan kinerja pegawai tergolong kuat (terletak pada 0,60 – 0,799). Jadi ada korelasi positif sebesar 0,763 antara sistem komputerisasi dengan kinerja pegawai. Hal ini berarti semakin baik penggunaan sistem komputerisasi akan semakin tinggi pula kinerja pegawai. Untuk mengetahui koefisien korelasi perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan

5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 43$, maka harga r tabel = 0,301. Ternyata r hitung lebih besar dari r tabel atau $0,763 > 0,301$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative diterima. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan signifikan atas penggunaan sistem komputerisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak sebesar 0,763.

Signifikansi antara Variabel

Kriteria pengujian : jika t hitung $> t$ tabel, maka korelasi variabel penggunaan sistem komputerisasi (X) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah positif dan signifikan atau dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 41$, maka diperoleh t tabel = 2,021. Ternyata t hitung $> t$ tabel atau $7,55 > 2,021$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis “Penggunaan Sistem Komputerisasi pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai” telah terbukti dan diterima.

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besar perubahan nilai variabel Y , apabila nilai variabel X berubah. Dengan demikian untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel dan untuk mengetahui positif atau negatifnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

Dari hasil yang diketahui dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai a (konstanta) sebesar 2,796, mengandung arti bahwa apabila variabel X bernilai nol (0), maka variabel Y bernilai sebesar 2,796. Harga b (nilai koefisien variabel X) = 0,873 mengandung arti bahwa apabila nilai variabel X naik, maka variabel Y akan naik pula sebesar 0,873. Hal ini berarti jika penggunaan sistem komputerisasi ditingkatkan, maka kinerja pegawai juga akan naik, maka persamaan Regresi Penggunaan Sistem Komputerisasi dan Kinerja Pegawai adalah $Y = 2,796 + 0,873X$. Hasil tersebut merupakan angka yang akan digunakan untuk memprediksi berapa nilai dalam variabel Penggunaan Sistem Komputerisasi akan terjadi bila nilai dalam variabel kinerja pegawai ditetapkan.
2. Sebagai jawaban atas rumusan masalah secara lengkap berdasarkan hasil penelitian yang termuat pada tabel 4.1 – 4.16, maka pembuktian hipotesis dengan menggunakan 3 (tiga) alat analisis diatas adalah Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima yang mana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan atas penggunaan sistem komputerisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut : (1) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dan membuktikan bahwa penggunaan sistem komputerisasi ini memberikan pengaruh atau kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan olahraga kabupaten Fakfak. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini terbukti dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian. (2) Pengaruh penggunaan sistem komputerisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan, pemuda dan olahraga kabupaten Fakfak adalah 0,763. Nilai ini jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi menunjukkan bahwa penggunaan sistem komputerisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak terletak antara 0,60 – 0,799 yang berarti hasil korelasi yang diperoleh mempunyai derajat hubungan **kuat** terhadap pengaruh penggunaan sistem komputerisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak. (3) Setelah dilakukan pengujian melalui Uji Signifikan dan persamaan analisi regresi linear sederhana, Hipotesis Nol (H_0) ditolak, Hipotesis alternatif (H_a) diterima maka terdapat yang positif dan signifikan atas penggunaan sistem komputerisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak. Hal ini terlihat berdasarkan uji signifikan, dimana nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($7,55 > 2,021$). Terhadap hasil yang diketahui dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana adalah $a = 2,796$ dan harga $b = 0,873$ yang mana hasil keduanya adalah positif, maka hasil tersebut merupakan angka yang digunakan untuk memprediksi beberapa nilai dalam variabel sistem komputerisasi akan terjadi bila nilai dalam variabel kinerja pegawai ditetapkan.

Atas kesimpulan ini, maka disarankan bagi para pegawai agar kiranya selalu melihat dan menunjukkan kinerja atau hasil kerja dengan semaksimal mungkin baik dari segi kualitas maupun kuantitas pekerjaan. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak perlu meningkatkan pelatihan-pelatihan atau bimtek bagi sumber daya manusia dalam bidang teknologi komputer serta pengadaan perangkat komputer dan jaringan komunikasi yang memadai di setiap bidang. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai, karena hasil korelasi yang diperoleh mempunyai derajat hubungan kuat dari pengaruh penggunaan sistem komputerisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak .

DAFTAR PUSTAKA

- Gaol Jimmy L. 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Pemahaman Aplikasi*. PT Grasindo
- Jogiyanto, 2009, *Sistem Informasi Teknologi*. Andi Offset
- Leunupun Pieter. 2008. Pengaruh Insentif Finansial Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Beberapa Industri Meubel Kayu di Kota Ambon. *Jurnal Peluang Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Maluku* Vol. 2 No.1, Maret, 2008:54-64.
- Mahsun Mohammad. 2006. *Pengukuran kinerja Sektor Publik*. Ed.1 Yogyakarta : BPFE-yogyakarta.
- Noor Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenada Media Group.
- Nurdin, Ridwan Nur Arifin, 2014. “ Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai PUSDIK INTELKAM POLRI BANDUNG. *Edutech*, Tahun 13, Vol. 1, No.2 : hal 252-253
- Sedarmayanti. 2001, *dasar-dasar pengetahuan tentang manajemen perkantoran*. Edisi revisi. CV Mandar Maju Bandung
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Ed.revisi. PT Refik Aditama. Sugiyono. 2007. *Statistika untuk penelitian*. CV Alfabeta Bandung.
- <https://anzdoc.com/pengaruh-sistem-komputerisasi-terhadap-produktivitas-kerja-p.html> (online), diunduh 07/08/2018
- <https://immanuellumbangaol.blogspot.com/>, diunduh 07/08/2018.
- <http://belajarsisteminformasianalis.wordpress.com/2014/12/13/daur-hidup-sistem/> (online), diunduh 22/08/2018
- <http://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-sistem/13088> (online), diunduh 22/08/2018
- <http://dosenit.com/ilmu-komputer/computer-dasar/pengertian-komputer-menurut-para-ahli> (online), diunduh 23/08/2018
- <http://www.kata.co.id/pengertian/sistem/1371> (online), diunduh 22/08/2018

- Muhlifin H. Muhammad Hizbul, 2011, *Penilaian Produktivitas Kerja Pegawai*, Jurnal insania, vol14No22009(online), <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=49356&val=3912&title=Penilaian%20%20Produktivitas%20Kerja%20Pegawaidiunduh> 27/08/2018
- <http://motivatorindonesia.net/strategi-meningkatkan-produktivitas-kerja-karyawan.html>, diunduh 30/08/2018
- [http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-sistem-meurut-para ahli.html](http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-sistem-meurut-para-ahli.html) (online), diunduh 22/08/2018